

**STRATEGI KOMUNIKASI KARANG TARUNA
DALAM MEMBENTUK GENERASI ISLAMI
DI KECAMATAN MATARAM BARU
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah
dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

**APRIYOGA SANREGO
NPM : 1941010273**



Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**STRATEGI KOMUNIKASI KARANG TARUNA
DALAM MEMBENTUK GENERASI ISLAMI
DI KECAMATAN MATARAM BARU
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

APRIYOGA SANREGO

NPM : 1941010273

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur, M.Ag.

Pembimbing II : Siti Wuryan, M.Kom.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Strategi Komunikasi merupakan panduan dari perencanaan/proses komunikasi. Dalam Penelitian ini Strategi Komunikasi Karang Taruna dalam membentuk generasi Islami tentu tidak berjalan sendiri, akan tetapi karang taruna berkolaborasi Bersama majelis ta'lim untuk membentuk generasi muda yang lebih baik. Metode Peneliti ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Dalam hal ini dengan menganalisa strategi komunikasi yang dilakukan karang taruna dalam membentuk generasi islami. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, kemudian melakukan proses pengumpulan data dengan menganalisa data lapangan. Data yang digunakan yaitu sebanyak 6 orang, yaitu :

3 Anggota aktif dari karang taruna, 1 ustadz dari majelis ta'lim, dan 2 anak anak muda yang penulis lihat selalu aktif mengikuti kegiatan karang taruna. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi karang taruna dalam membentuk generasi islami di kecamatan mataram baru kabupaten lampung timur menggunakan 3 proses / Tahap - tahap strategi, Yaitu :

1. Perumusan Strategi
2. Implementasi Strategi
3. Evaluasi Strategi

kata kunci : Strategi Komunikasi, Generasi Islami, Karang Taruna

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Apriyoga Sanrego
Npm : 1941010273
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Karang Taruna Dalam Membentuk Generasi Islami Di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyipangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, Maret2024

Penulis



Apriyoga Sanrego
Npm1941010273



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro SuratminSukarame I Bandar Lampung 35131Telp/Fax.(0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul skripsi : Strategi Komunikasi Karang Taruna Dalam
Membentuk Generasi islami Di Kecamatan
Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur
Nama : Apriyoga Sanrego
NPM : 1941010273
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyetujui

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Abdur Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

Pembimbing II

Siti Wuryan, M.Kom.I
NIP. 2019040119910801001

Mengetahui,

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. H. Khairullah, S.Ag., MA
NIP. 197303052000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp/Fax. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Strategi Komunikasi Karang Taruna Dalam Membentuk Generasi Islami Di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur”** disusun oleh, **Apriyoga Sanrego NPM. 1941010273**, program studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Kamis/ 04 Juli 2024**

TIM PENGUJI

Ketua	: Dr. H. Khairullah, S. Ag., MA	(.....)
Sekretaris	: Sri Wahyuni, M.Sos	(.....)
Penguji I	: Prof. Dr. H..M. Nesor, M.si	(.....)
Penguji II	: Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag	(.....)
Penguji III	: Siti Wuryan, M.Kom.I	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi


Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag
196511011995031001



MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۝

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”

(QS.Al-Nahl (16): 78)



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang tersayang kepada :

1. Kedua orangtua ku, Bapak Mat Kasani dan Ibu Hartatik yang telah membesarkan, merawat, mendidik dan mendoakan dengan penuh keikhlasan cinta serta senantiasa mendukung setiap perjalanan langkahku dalam pendidikan dengan tulus dan ikhlas. Terima kasih atas segala doa yang selalu dipanjatkan setiap ibadahnya. Semoga Allah SWT senantiasa selalu melindungi Ayah dan Ibunda dan kita tak hanya berkumpul di dunia namun di syurga-Nya Allah SWT.
2. Kakek Dan Nenek ku, Bapak Barisudin dan Nenek Binti yang telah Membesarkanku dan merawat saya Dari umur 8 bulan hingga sekarang dan senantiasa mendoakan yang terbaik buat saya, saya ucapkan beribu ribu trimakasih atas jasmu Dan ketulusanmu merawat cucumu ini.
3. Kakak ku tersayang Siti Anggi wulan Dari yang selalu memberikan do'a, arahan, dukungan, Biaya dan juga semangat sehingga penulis selalu semangat untuk menyelesaikan.
4. teruntuk Adhisti ika sahana, Trimakasih telah menemani dan mensupport saya selama ini.
5. Almater tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Lengkap Apriyoga Sanrego Lahir Di Desa Wai Arang Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur, 13 April 2001. Anak Ke Dua Dari Tiga Bersaudara Dari Pasangan Bapak Mat Kasani Dan Ibu Hartatik.

Riwayat Pendidikan Yaitu, Tk Subulul Huda Lulus Pada Tahun 2007. MI Subulul Huda Wai Arang Lulus Pada Tahun 2013. MTS Subulul Huda Wai Arang Lulus Pada Tahun 2016. SMA Darul Qur'an Braja Harjosari Lulus Pada Tahun 2019. Kemudian Melanjutkan Studi Di Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri UIN Raden Intan Lampung, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.



Bandar Lampung, Maret 2024
Yang Membuat,

Apriyoga Sanrego
Npm.1941010273

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT. Rabb semesta alam. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul : Strategi Komunikasi Karang Taruna Dalam Membentuk Generasi Islami Di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Yang telah membimbing kita ke jalan yang di ridhoi oleh Allah SWT, dan selalu menantikan Syafaatnya pada di Yaumul Akhir kelak. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah konsentrasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Abdul Syukur, M,Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memimpin fakultas dengan baik.
2. Bapak Dr. Khairullah, S. Ag.,MA selaku Ketua Jurusan KPI dan ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom selaku sekretaris jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Dr. H.Abdul Syukur, M,Ag selaku pembimbing I dan Ibu Siti Wuryan, M.Kom.I selaku pembimbing II. Terima kasih telah mengarahkan dalam penulisan skripsi ini memberikan motivasi, telah banyak memberikan waktunya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan seluruh civitas akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

5. Keluarga Besar di Desa wai arang mataram baru, Trimakasih atas segala bentuk dukungan dan arahnya.
6. Kepada bapak Miftahul Munir Ketua Karang Taruna dan para pengurus yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti melakukan penelitian di karang taruna Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur.
7. Teman-teman seperjuangan di Kelas KPI D 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu.
8. Sahabat-sahabat SKRIPSI seperjuangan dari awal Maba sampai saat ini, Wahyu kriting, Ivan kentos, Mbh ferdi, Fajar, Habib, David ramadhan, Ari gunawan terima kasih yang sudah menemani proses selama kurang lebih 4 tahun di kampus, memberikan motivasi serta semangat sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. Doaku untuk kalian semoga kita bisa menyelesaikan skripsi bersama-sama.
9. Sahabat-sahabat Di Desa wai arang yang menemani mainku dari kecil hingga saat ini Rafli,Dimas,Adi ompong,Dilah,wawan,yudi dan yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu saya ucapkan trimakasih banyak atas dukungan kalian yang membuat semangat saya dalam menuntut ilmu ini.
10. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan demikian itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca, penulis sangat harapkan demi perbaikan skripsi ini di masa mendatang, dan semoga memberi manfaat agi kita semua.

Bandar Lampung, Maret 2024
Penulis,

Apriyoga Sanrego
Npm : 1941010273

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A.Penegasan Judul	1
B.Latar Belakang Masalah	2
C.Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian	5
D.Rumusan Masalah	6
E.Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat penelitian	7
G.Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
H.Metode Penelitian.....	10
I.Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II STRATEGI KOMUNIKASI DAN GENERASI ISLAMI	
A. Strategi Komunikasi	15
1. Pengertian Strategi Komunikasi.....	15
2. Tujuan Strategi Komunikasi	16
3. Fungsi Strategi Komunikasi.....	17
4. Tehnik Strategi Komunikasi	18
5. Tahap Tahap Strategi Komunikasi.....	22
B. Generasi Islami	26
1. Pengertian Generasi Islam.....	26
2. Karakter Generasi Islami.....	26
3. Proses Terbentuknya Generasi Islami	27

4. Keunggulan Generasi Islami	28
5. Pengaruh Generasi Islami pada masyarakat.....	29

**BAB III GAMBARAN UMUM KARANG TARUNA
KECAMATAN MATARAM BARU KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR**

A. Profil Karang Taruna Kecamatan Mataram Baru..... 31

1. Sejarah Singkat Karang Taruna Kecamatan Mataram Baru	31
2. Letak Geografi Karang Taruna Mataram Baru	33
3. Visi Dan Misi Karang Taruna Kecamatan Mataram Baru	33
4. Struktur Organisasi Karang Taruna Kecamatan Mataram Baru	34
5. Program Keraja Karang Taruna Mataram Baru	35

**B. Strategi Komunikasi Karang Taruna Dalam Membentuk
Generasi Islami Di Kecamatan Mataram Baru
Kabupaten Lampung Timur 36**

**BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI KARANG
TARUNA DALAM MEMBENTUK GENERASI ISLAMI DI
KECAMATAN MATARAM BARU KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR**

A. Analisis Strategi Komunikasi Karang Taruna Dalam Membentuk Generasi Islami Di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur	43
B. Bentuk Strategi Komunikasi Karang Taruna	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53

DAFTAR RUJUKAN.....	55
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

3.1 Struktur Organisasi Karang Taruna Kecamatan Mataram Baru..	39
3.2 Anggota Karang Taruna	32
3.3 program kerja karang taruna.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian.....	65
2. Surat Balasan Penelitian Dari Karang Taruna Mataram Baru ..	66
3. Dokumentasi Penilitan.....	68
4. SK Judul Skripsi	70
5. Hasil Cek Turnitin	76



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Strategi Komunikasi Karang Taruna Dalam Membentuk Generasi Islam Di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur”. Untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul proposal ini, adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut :

Strategi komunikasi adalah perencanaan yang efektif dalam penyampaian pesan sehingga mudah dipahami oleh komunikan dan bisa menerima apa yang telah disampaikan sehingga bisa mengubah sikap atau perilaku seseorang.¹ Strategi komunikasi dalam penelitian ini adalah proses perencanaan komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi karang taruna harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan ddalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi.

Generasi islami adalah generasi penerus yang akan melanjutkan perjuangan bangsa, oleh karena itu masa depan bangsa berada ditangan generasi muda. Dengan kata lain apabila generasinya baik maka suatu negara akan maju dan berkembang dan sebaliknyaa jika generasinya buruk, maka negarapun akan hancur². Generasi Islami dalam penelitian ini adalah generasi yang memiliki kesamaan karakteristik , yaitu mereka percaya akan iman. Sedangkan Karang Taruna adalah salah satu organisasi masyarakat yang memiliki peran penting di lingkungan masyarakat khususnya dalam bidang sosial, pendidikan, kemasyarakatan, keagamaan dan budaya untuk mencapai tujuan bersama. Dalam penelitian ini penulis mengambil objek

¹Efenddy, OnongUchja. Ilmu, Komunikasi teori dan praktek.(Bandung: PT Remaja rosdakarya,2011) 159.

² Masdar Hilmy. 2014. “Akar-Akar Transnasionalisme Islam Hizbut Tahrir Indonesia (HTI).” *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*. 123-125

penelitian Karang taruna mataram baru³. Karang Taruna mataram baru adalah suatu wadah pembinaan dan pengembangan kreatifitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan, menjadi mitra organisasi lembaga baik kepemudaan ataupun pemerintahan. Karang Taruna mataram baru terbentuk karena adanya pergeseran fundamental, dimana perkembangan teknologi yang sangat pesat sekarang membuat kita sebagai manusia khususnya anak muda memiliki sifat individualisme, kurangnya rasa kepedulian sesama, kurangnya rasa persaudaraan dan kebersamaan yang seharusnya dimiliki oleh manusia.

Berdasarkan pengertian oprasional dan konsep diatas, Maka dalam penelitian ini yang di maksud dengan judul Strategi komunikasi karang taruna dalam membentuk generasi islami di kecamatan mataram baru kabupaten lampung timur adalah mengenai proses perencanaan yang cermat mengenai strategi komunikasi yang dilakukan Karang Taruna Dalam Membentuk Generasi Islami Di Kecamatan Mataram baru kabupaten lampung timur. Adanya Proses peran komunikasi yang di lakukan karang taruna ini bertujuan agar informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh generasi islami dan bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

B. Latar Belakang Masalah

Generasi islami adalah generasi penerus yang akan melanjutkan perjuangan bangsa, oleh karena itu masa depan bangsa berada ditangan generasi muda. Dengan kata lain apabila generasi nya baik maka suatu negara akan maju dan berkembang dan sebaliknyaaa jika generasinya buruk, maka negarapun akan hancur. Generasi muda adalah masa peralihan dari kanak-kanan menuju dewasa, dimana mereka dirudung rasa ego yang besar yang membutuhkan bimbingan dan arahan apaalagi mengingkat zaman yang semakin berkembang

³ Mahardika, *Pengertian Karang Taruna*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2014), 23.

dengan teknologi yang membuat generasi saat ini jauh dari hal positif⁴.

Banyak remaja yang sikap keberagamaannya sangat memprihatinkan, terutama masalah karakter islami, banyak remaja yang masih sekolah terlibat tindakan criminal, seperti tawuran, minuman keras, sex bebas, narkoba dan kenakalan remaja lainnya. Melihat fenomena tersebut maka remaja harus mendapat dorongan dan pembelajaran tentang ilmu agama, sehingga remaja atau generasi memiliki karakter yang baik sesuai dengan norma yang berlaku dan memiliki karakter yang baik.

Dalam terminology Islam, pengertian karakter memiliki kedekatan dengan pengertian akhlak, perangai, tingkah laku dan tabiat. Dapat dikatakan tidak ada pembeda antara karakter dan akhlak, keduanya dikatakan sama. Oleh karena itu Allah SWT mengatakan dalam FirmanNya.

وَالْمُنْكَرَ الْفَحْشَاءِ عَنِ وَيَنْهَى الْقُرْبَى ذِي وَإِيْتَائِي وَالْإِحْسَانَ بِالْعَدْلِ يَاْمُرُ اللهُ إِنَّ
تَذَكَّرُونَ لَعَلَّكُمْ يَعْطُوكُمُ وَالْبَغْيِ

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Q.S Al –Nahl ayat 90 Surah ke 16).

Merubah pola pikir generasi muda adalah sebuah keharusan sebagai bentuk usaha mewujudkan genesari muda yang unggul. Maka dari itu Organisasi Karang Taruna dipat dijadikan wadah pengembangan nilai karakter remaja atau generasi, contohnya membersihkan masjid, mengadakan majelis, membagikan sembako ke panti asuhan dan lain-lain. Tidak hanya sebagai wadah kepemudaan tetapi Karang taruna dapat dijadikan sebagai wadah dalam membentuk

⁴ Hasan M. Noer dan Musyafa Ullah (ed), dalam Said Aqil Husin Al-Munawwar, *Hukum Islam & Pluralitas Sosial*. (Jakarta: Permadani, 2004), 167-168.

Generasi Islami karna dilihat hampir semua anggota Karang Taruna beraga Islam maka dari itu terciptanya suatu kegiatan keagamaan yang dijadikan program kegiatan. Karang Taruna adalah organisasi sosial yang ada hampir disetiap desa atau kelurahan di Indonesia. Pada dasarnya Karang Taruna terbentuk karna adanya rasa tanggung jawab dan peduli para anggotanya dan pemudanya, sedangkan yang terjadi sekarang kurang memiliki rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap sesama.⁵

Karang Taruna mataram baru adalah suatu wadah pembinaan dan pengembangan kreatifitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan, menjadi mitra organisasi lembaga yang baik dalam kepemudaan dan pemerintahan. Karang Taruna mataram baru terbentuk karna adanya pergeseran fundamental dimana perkembangan teknologi yang membuat masyarakat khususnya pemuda memiliki sifat individualism, kurangnya rasa kebersamaan, dan kurangnya rasa persaudaraan yang seharusnya dimiliki oleh manusia.

Melalui kegiatan organisasi ini diharapkan karakter generasi khususnya di Kecamatan mataram baru kabupaten lampung timur yang masih perlu dibina dari segi karakter, adab dan etika.⁶ Peran orangtua dan masyarakat juga penting dalam perkembangan remaja karena di dalam diri remaja masih belum bisa mengendahkan emosional yang baik dan masih muda terpengaruh terhadap pergaulan yang negative.

Mengingat pentingnya kegiatan-kegiatan keagamaan yang merupakan bagian dari umat beragama sebagai wadah mereka untuk membentuk akhlak dan menambah kualitas iman yang baik, maka seharusnya kegiatan itu mendapat perhatian dari masyarakat. Tetapi dengan adanya perkembangan teknologi yang canggih sekarang mengakibatkan pergeseran fundamental dimana masyarakat lebih senang hidup sendiri, kurangnya rasa persaudaraan dan kebersamaan yang seharusnya tertanam dalam jiwa mereka.

⁵ Observasi ke karang taruna pada tanggal 16 agustus tahun 2023

⁶ Observasi ke karang taruna pada tanggal 16 agustus tahun 2023

Berdasarkan hal yang terjadi bahwasanya dengan kehadiran Karang Taruna mataram baru kembali membuat sebagian masyarakat tidak percaya, dimana Karang Taruna sempat vakum yang kemudian hadir Kembali, Sebagian masyarakat menilai bahwa hadirnya Karang Taruna sekarang sama saja dengan ormas-ormas lain yang hanya mengambil keuntungan pribadi. Tetapi keberadaan Karang Taruna sangat didukung oleh forkopinda seperti Camat, Kapolsek, Ramil serta sebagian masyarakat sehingga menumbuhkan kepercayaan dari pengurus periode saat ini untuk secara bersama mengubah persoalan kesejahteraan masyarakat khususnya anak dan pemuda.

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan dari orang kepada seseorang tetapi juga komunikasi melibatkan banyak orang.⁷ Tidak hanya dukungan dari orangtua dan masyarakat saja untuk keberlangsungan organisasi ini, tetapi adanya komunikasi yang baik pula. Karna jika suatu organisasi dilandasi dengan komunikasi yang baik maka organisasi itu akan berjalan dengan baik sebaliknya jika organisasi tidak dilandasi dengan komunikasi yang baik maka organisasi itu tidak akan berjalan sesuai yang di harapkan. Maka dari itu diperlukannya suatu komunikasi yang baik untuk suatu organisasi agar terus hidup.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dibahas diatas maka penulis mengajukan penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Karang Taruna dalam Membentuk Generasi Islami Di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur””

C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan⁸. Maka Dari itu Penelitian

⁷ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002 Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahas Indonesia* (Jakarta:Pusat Bahasa, 2008) .66-70

⁸ Efendy, OnongUchja. (2010). Ilmu, Komunikasi teori dan praktek. Bandung: PT Remaja rosdakarya .121-124

ini akan difokuskan pada Strategi komunikasi karang taruna dalam membentuk generasi islami di kecamatan mataram baru kabupaten lampung timur.

2. Sub fokus penelitian

Sub fokus yang jelas dan terdefinisi dengan baik penting untuk mengarahkan upaya penelitian, mengumpulkan data yang relevan dan menghasilkan temuan yang bermakna, Dengan memiliki sub fokus yang jelas peneliti dapat menyusun metodologi penelitian yang sesuai, mengidentifikasi sumber data yang diperlukan, dan menganalisis hasil dengan lebih terarah.⁹ Maka dari itu penelitian ini di bagi menjadi dua sub fokus yaitu sebagai berikut :

- a. Strategi komunikasi karang taruna
- b. Pembentukan generasi islami

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian penting dari suatu penelitian karena membantu menentukan arah penelitian, serta membantu memperjelas tujuan dan sasaran dari penelitian¹⁰. Oleh sebab itu Berdasarkan latar belakang masalah dan sub-fokus di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Strategi Komunikasi Karang Taruna Dalam Membentuk Generasi Islami Di Kecamatan mataram baru kabupaten lampung timur. ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah tujuan keseluruhan dari dilakukannya penelitian, Tujuan penelitian ini bisa menambah pengetahuan di area (topik) tersebut, untuk menunjukkan kesenjangan yang ada dalam ilmu tersebut, atau untuk merancang dan menguji

⁹ Ibid.

¹⁰ atanael, penulis “Mudah Menulis Karya Ilmiah”2023.45-50

solusi dari masalah yang ada¹¹. Berdasarkan rumusan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :Untuk mengetahui Strategi Komunikasi Karang Taruna dalam membentuk Generasi Islami di Kecamatan mataram baru kabupaten lampung timur.

F. Manfaat penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian dan didukung dengan data-data yang akurat sehingga kebenaran penelitiannya dapat diterima, maka harapan penulis hasil penelitian ini dapat menjadi pengembangan teoritis bagi peneliti selanjutnya dan berguna bagi masyarakat, khususnya lembaga tempat penelitian dilakukan. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai peningkatan kosakata bahasa Indonesia dengan memanfaatkan permainan Katla di Sekolah Menengah Pertama.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengetahui strategi Komunikasi Karang Taruna dalam membentuk Generasi Islami di Kecamatan mataram baru kabupaten lampung timur.
 - b. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan dapat menambah wawasan. Dan hasil ini penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat.
 - c. Bagi Karang Taruna, penelitian ini memberikan sumbangan saran kepada praktisi di bidang keagamaan khususnya di Karang Taruna dalam membentuk Generasi

¹¹ Menurut Locke, Spirduso, dan Silverman, dalam Creswell: 2016. 76-81

Islami di Kecamatan mataram baru kabupaten lampung timur.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dan penulis-penulis sebelumnya, hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, dengan demikian akan di ketahui sis-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang pernah di lakukan di antaranya adalah:

1. Mohammad Alfarizi NPM: 211016084 Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Dengan judul Komunikasi Organisasi Karang taruna Dalam meningkatkan Motivasi Pemuda Kreatif. Fokus penelitian ini adalah peranan komunikasi organisasi Karang taruna Suryo Pandhowo dalam meningkatkan moivasi pemuda kreatif desa Prajegan melalui Strategi Kepemimpinan dengan gaya Pemberitahuan yaitu gaya kepemimpinan yang selalu memberikan instruksi yang jelas arahan yang rinci, serta mengawasi pekerjaan jarang dekat. Oleh karena itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimana Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Kreatif.¹² Perbedan antara peneliti tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah objek penelitian, fokus penelitian diatas berfokus meningkatkan motivasi pemuda melalui Komunikasi Organisasi Karang taruna Dalam meningkatkan Motivasi Pemuda Kreatif. sedangkan Persamaannya adalah peneliti sama-sama ingin mengetahui bagaimana Strategi komunikasi di dalam organisasi Karang Taruna.
2. Juansha Yudystira NPM: 50700109027 Mahasiswa Ilmu Komunikasi fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan judul Strategi Kounikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja

¹² Mohammad Alfarizi, Komunikasi Organisasi Karang taruna Dalam meningkatkan Motivasi Pemuda Kreatif, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2011)

Tenaga Pengajar (Studi Pada Lembaga Bimbingan belajar Pt. GadjahMada Indonesia). Fokus penelitian ini adalah Strategi Komunikasi Organisasi pada Lembaga Belajar PT. Gadjahmada Indonesia menitik beratkan kepada pesan. Dimana pesan menjadi menjadi produk dari komunikasi organisasi melalui penyebaran secaraserentak dengan cara rapat rutin tiap pekan.¹³ Perbedaan antara peneliti tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah objek penelitian, fokus penelitian diatas berfokus membangun semangat kerja tenaga pengajar melalui strategi komunikassi yang digunakan pada lembaga bimbingan belajar pt Gajah mada Indonesia. Sedangkan persamaan penelitian ini berfokus pada Strategi Komunikasi yang digunakan Karang taruna dalam Membentuk Generasi Islam di Kecamatan Mataram baru kabupaten lampung timur.

3. Rina Angriani NPM : 105611125017 Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Dengan Judul Peran Karang Taruna Dalam Penguatan Moral Remaja Di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone. Dengan Diadakannya Penelitian Ini Guna Untuk Mempererat Tali Silaturahmi Antar Anggota Masyarakat. Metode Penlitian Yang Digunakan Adalah Kualitatif Deskriptif. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Peran Karang Taruna Dalam Penguatan Moral Remaja Kini Mulai Berjalan Dengan Baik. Hal Ini Dapat Dilihat Dari Hasil Penelitian Dengan Berjalannya Program-Program Karang Taruna Seperti Pengajian Rutin Remaja, Ceramah Agama, Dan Peran Lingkungan Keluarga. Teknik Pengumpulan Data Yang Digunakan Adalah Wawancara, Observasi, Studi Pustaka Dan Dokumentasi. Penelian Ini Hampir Sama Dengan Penelitian Yang Akan Saya Lakukan Yaitu Dengan Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif.¹⁴ Persamaannya adalah peneliti sama-sama ingin

¹³ Juansha Yudystiara, Strategi komunikasi organisasi dalam membangun semangat kerja tenaga pengajar, (Skripsi: universitas gajah mada, 2022)

¹⁴ Rina Angriani, Peran Karang Taruna Dalam Penguatan Moral Remaja Di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar 2009).

mengetahui bagaimana peran karang taruna dan faktor pendukung dan penghambat di dalam organisasi Karang Taruna.

H. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata “*metode*” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “*logos*” artinya ilmu pengetahuan. Jadi dapat disimpulkan metode adalah cara melakukan sesuatu menggunakan ilmu atau pikiran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman.¹⁵

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), sehingga suatu penelitian yang dilakukan secara mendalam dengan mengangkat data-data yang ada dilapangan.¹⁶ Sehingga dalam pelaksanaannya penelitian ini mengharuskan penulis terjun langsung kelapangan guna menggali data dan fakta yang terjadi secara langsung.

Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, organisasi, dan lembaga pendidikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan yaitu mengumpulkan data dari organisasi Karang Taruna. Sebagai tempat penelitian.

b. Sifat penelitian

Sifat penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif, dimana sifat penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang cenderung memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek

¹⁵Cholid Narbuko dan H. Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2007) . 170

¹⁶ Cholid Narbuko dan H Abu Achmad, 140-145

penelitian. Dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa pada suatu konteks yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁷ Berdasarkan penelitian tersebut, maka penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, dan penulis melakukan kegiatan survey ke Karang Taruna di Kecamatan mataram baru kabupaten lampung timur.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data tersebut hasil pencatatan baik berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk mengisi informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Accidental sampling* yaitu mengambil sampel atau responden yang kebetulan ada atau bersedia di suatu tempat sesuai konteks peneliti.

Adapun sumber data yang dipakai dalam dalam penelitian adalah:

1. Data primer merupakan sumber data yang penulis peroleh secara langsung dari sumber asli tidak melalui media perantara¹⁸). Yang menjadi data primer penelitian ini yaitu :
 1. Ketua karang taruna
 2. Wakil ketua karang taruna
 3. Sekertaris karang taruna
 4. Ustadz barisudin selaku dai
 5. Anak anak muda
2. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung, melalui media peranta (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)¹⁹. Yaitu data penunjang dari hasil

¹⁸ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika 2012).61-66

¹⁹ Margono, *Metodelogi Penelitian Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009),101-109

penelitian lain seperti referensi, buku, jurnal, skripsi dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi partisipatif

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan fenomena fenomena yang di selidiki,²⁰ dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengamatan partisipatif. Metode ini dilakukan dengan cara menjalin hubungan baik dengan informan. penulis melakukan pengamatan partisipatif pada saat mengikuti kegiatan Karang Taruna dalam membentuk generasi Islami di kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur. Teknik ini berfungsi untuk mencatat dan mengamati gambaran umum mengenai strategi komunikasi Karang Taruna di kecamatan Mataram Baru.

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi untuk mendapatkan sebuah data mengenai strategi komunikasi Karang Taruna dalam membentuk generasi Islami di kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur.

b. Metode Wawancara

metode wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung, yaitu tatap muka dan mendengarkan. Dalam pelaksanaannya jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu pewawancara membawa kerangka pertanyaan pertanyaan (*framework of questions*) untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan (*timing*) dan iraa wawancara diserahkan kepada pewawancara.²¹

Maksud peneliti ini menggunakan metode wawancara adalah untuk bertanya atau berdialog langsung dengan pengurus atau anggota Karang Taruna untuk mendapat Tanggapan atau jawaban tentang Strategi Komunikasi Karang Taruna dalam

²⁰ Fathoni, metodologi dan penelitian dan Teknik penyusunan skripsi.33

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),110-115

Membentuk Generasi Islami kecamatan mataram baru lampung timur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data yang tersedia yaitu biasanya terbentuk surat, catatan harian, cendra mata, laporan, foto dan dapat juga terbentuk file, dan *Flasdisk* serta data yang tersimpan di website. Metode ini penulis menggunakan metode pelengkapan pelengkap dalam mengumpulkan data yang diinginkan.²²

d. Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam suatu kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintensis, menyusun kepada pola, memilih mana yang penting dan ada yang dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian yang akan di lakukan penulis yaitu penelitian yang bersifat kualitatif, yang mana menurut sifatnya kualitatif yaitu data yang abstrak (*intangible*) atau tidak teratur²³.

Jadi proses analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu setelah data terkumpul, keudian data dipilih terlebih dahulu. Selanjutnya penulis akan mengelola dan menganalisis data dari hasil penelitian sehingga dapat dijadikan suatu keputusan yang objektif dengan mengambil kesimpulan yang berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan merangkainya menjadi solusi dalam permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

²² Beni Achmad dan Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 78-81

²³ Sugiono “*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*” (Bandung, alfabeta, 2017)

I. Sistematika Pembahasan

Bab 1, Bab ini merupakan gambaran-gambaran yang menguraikan masalah-masalah yang berkaitan dengan judul “Strategi Komunikasi Karang taruna dalam Membentuk Generasi Islami di Kecamatan mataram baru kabupaten lampung timur” dibahas secara terperinci tentang pendahuluan yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian yang relevan, metode penelitian, dan sistematis.

Bab II, bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang akan dipergunakan untuk menganalisa permasalahan yang akan diteliti. Landasanteori *pertama* membahas perilaku yang meliputi:

- 1) pengertian Strategi komunikasi
- 2) tujuan strategi komunikasi
- 3) fungsi strategi komunikasi
- 4) tehnik strategi komunikasi
- 5) pengertian generasi Islami, karakter pemuda pilihan islam, keungulan generasi Islami, proses terbentuknya generasi islmai, pengaruh generasi Islami pada Masyarakat.

Bab III, membahas deskripsi objek penelitian yang tersusun atas gambaran umum objek penelitian yaitu gambaran umum Karang Taruna.

Bab IV, bab ini merupakan bab analisis pembahasan dari hasil penelitian, dalam bab ini akan diuraikan mengenai analisa Strategi Komunikasi Karang Taruna dalam Membentuk Generasi Islami di Kecamatan mataram baru kabupaten lampung timur.

Bab V, Pada bab ini berisi penjelasan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mempelajari serta menganalisis dari hasil temuan penelitian dalam skripsi ini. Maka disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh karang taruna yaitu sebagai berikut:

1. Tahap awal yaitu merumuskan Strategi yaitu menggunakan perencanaan, menerapkan peraturan-peraturan, tugas dan tanggung jawab setiap anggota.
2. Kemudian tahap Implementasi Strategi dimana pada tahap ini merupakan tahap proses pelaksanaan dari perumusan strategi, yang mana semua bagian dan bidang untuk dapat menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.
3. Tahap Evaluasi Strategi, dimana pada tahap ini merupakan tahap hasil akhir dari perumusan dan implementasi yang sudah dilaksanakan oleh karang taruna mataram baru.

B.Saran

Karang taruna merupakan organisasi yang berperan sangat penting bagi masyarakat terutama kalangan anak-anak muda, maka perlu diperhatikan dalam setiap aktifitas anggota karang taruna sehari-hari dalam melakukan suatu kegiatan saat berkomunikasi, perlu diperhatikan juga peran dan tugas mereka saat berkerja, kemudian strategi dalam membentuk generasi islami. perlu adanya peningkatan kinerja setiap anggota karang taruna agar selalu menjadi pribadi yang baik, dan memiliki tataan kehidupan Islam yang lebih kuat.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Agus M. Hardjana, Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal, Yogyakarta; Penerbit Kanisius, Bakti 2003
- Beni Achmad dan Saebani, Metode Penelitian Bandung: Pustaka Setia, 2008
- Bintoro Tjokro Wijoyo dan Mustafa Jaya, Teori dan Strategi Pembangunan Nasional Jakarta: Gunung Agung, 1990
- Cholid Narbuko dan H. Abu Achmad, Metodologi Penelitian, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2007
- Dedy Mulyana, Ilmu Komunikasi, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia Jakarta: Pusat Bahasa, 2008
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Pusat Bahasa, 2008
- Desy Anwar, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya, Amelia, 2003
- H.A.W. Widjaja, Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016
- Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Hasan M. Noer dan Musyafa Ullah (ed), dalam Said Aqil Husin Al-Munawwar, Hukum Islam & Pluralitas Sosial. Jakarta: Permadani, 2004

Juliansyah, Noor, Metode Penelitian Jakarta: Kencana, 2011

Moleong, Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Jakarta: Salemba umanika 2012

Onong Uchjana Effendy, Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi, Bandung: PT Citra Aditya

Sugiono “Metode Penelitian Kualitatif dan R&D” Bandung, alfabeta, 2017

Jurnal

Fenny Oktavian, Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk, 2016

Nabilla Kusuma, Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing, 2018

Karya lmiyah

Mohammad Alfarizi, Komunikasi Organisasi Karang taruna Dalam meningkatkan Motivasi Pemuda Kreatif, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2008)

Juansha Yudytiara, Strategi komunikasi organisasi dalam membangun semangat kerja tenaga pengajar, (Skripsi: universitas gajah mada, 2025)

Rina Angriani, Peran Karang Taruna Dalam Penguatan Moral Remaja Di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar 2009).

Sumber Online